

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

SESI 10:

Sistem Keuangan dan Lembaga Keuangan Syariah

Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA

Konsep Uang

- KBBI → alat penukar /standar pengukur nilai yang dikeluarkan pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak atau logam lain
- Kasmir (2008) → alat pembayaran umum, pembayaran utang, pembelian barang pada suatu wilayah tertentu.
- Fiqih islam → alat tukar /transaksi dan pengukur nilai barang dan jasa untuk memperlancar transaksi perekonomian

Konsep Uang

Jenis Uang berdasarkan konsep ekonomi islam:

- *Commodity Money* → alat tukar yang memiliki nilai komoditas apabila tidak digunakan sebagai uang.
 - *Full Bodied Money* → cetak uang pada komoditas bernilai penuh (emas, perak)
 - *Representative Money* → uang yang tidak dicetak dari logam mulia, namun representasinya
- Uang yang dijamin (*Fiduciary Money*) → tidak lagi dikaitkan pada logam mulia → rentan inflasi
 - *Token Money* → tembaga
 - *Fiat Money* → kertas
- Uang Bank (*Deposit Money*)

Fungsi Uang dalam Islam

1. Alat tukar
2. Satuan hitung → mengukur nilai barang dan jasa yang diperdagangkan
3. Alat penyimpan kekayaan , dengan motif:
 1. Kemudahan bertransaksi
 2. Berjaga-jaga
4. Standar pencicilan utang

Uang dan Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter dilakukan oleh otoritas moneter .

Instrumen Kebijakan Moneter Konvensional:

- a) Kebijakan Pasar Terbuka
- b) Penentuan Cadangan Wajib Minimum
- c) Penentuan *Discount Rate*
- d) *Moral Suasion* → Bank Sentral dapat melakukan “pembujukan moral” bank umum untuk mengurangi/menambah / mengatur tingkat suku bunga pinjaman di setiap sektor

Uang dan Kebijakan Moneter

- Kebijakan moneter islam adalah menjaga stabilitas mata uang sehingga pertumbuhan ekonomi dapat tercapai.
- Kebijakan moneter syariah tidak dapat dikaitkan dengan sistem tingkat suku bunga.

Sistem Keuangan

- Sistem Keuangan merupakan tatanan perekonomian suatu negara yang berperan dan melakukan aktivitas jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan.
- Peran sistem keuangan:
Mengalihkan dana yang tersedia dari penabung kepada pengguna yang kemudian melakukan transaksi perekonomian lain

Fungsi Sistem Keuangan

- 1) Memobilisasi Tabungan
- 2) Mengalokasikan sumber daya
- 3) Memantau para manajer melaksanakan perusahaan
- 4) Memfasilitasi perdagangan, lindung nilai dan diversifikasi risiko
- 5) Memfasilitasi transaksi barang dan jasa agar lebih efisien

Karakteristik Sistem Keuangan Yang Baik:

- 1) Kredibilitas memiliki peran sangat penting
- 2) Kemampuan mengumpulkan, mengolah dan menerjemahkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi
- 3) Minimnya kasus penyelewengan
- 4) Kemampuan mendiversifikasi risiko dengan baik
- 5) Mekanisme transaksi keuangan yang cepat, aman dan berbiaya rendah

Sistem Keuangan Syariah

Memenuhi Prinsip syar'i:

- a. Kebebasan bertransaksi (Sukarela dan tidak ada yang terdzalimi dan tidak pada hal yang terlarang)
- b. Bebas MAGHRIB (Maysir, Gharar, Riba)
- c. Bebas rekayasa dan monopoli
- d. Setiap pihak berhak mendapatkan informasi yang berimbang
- e. Mempertimbangkan pihak ke-3 yang mungkin dirugikan
- f. Atas dasar kerjasama dan saling menguntungkan
- g. Ditujukan untuk kemaslahatan
- h. Mengimplementasikan Zakat

LEMBAGA KEUANGAN: PENGERTIAN

SK MENKEU 792/1990 → semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

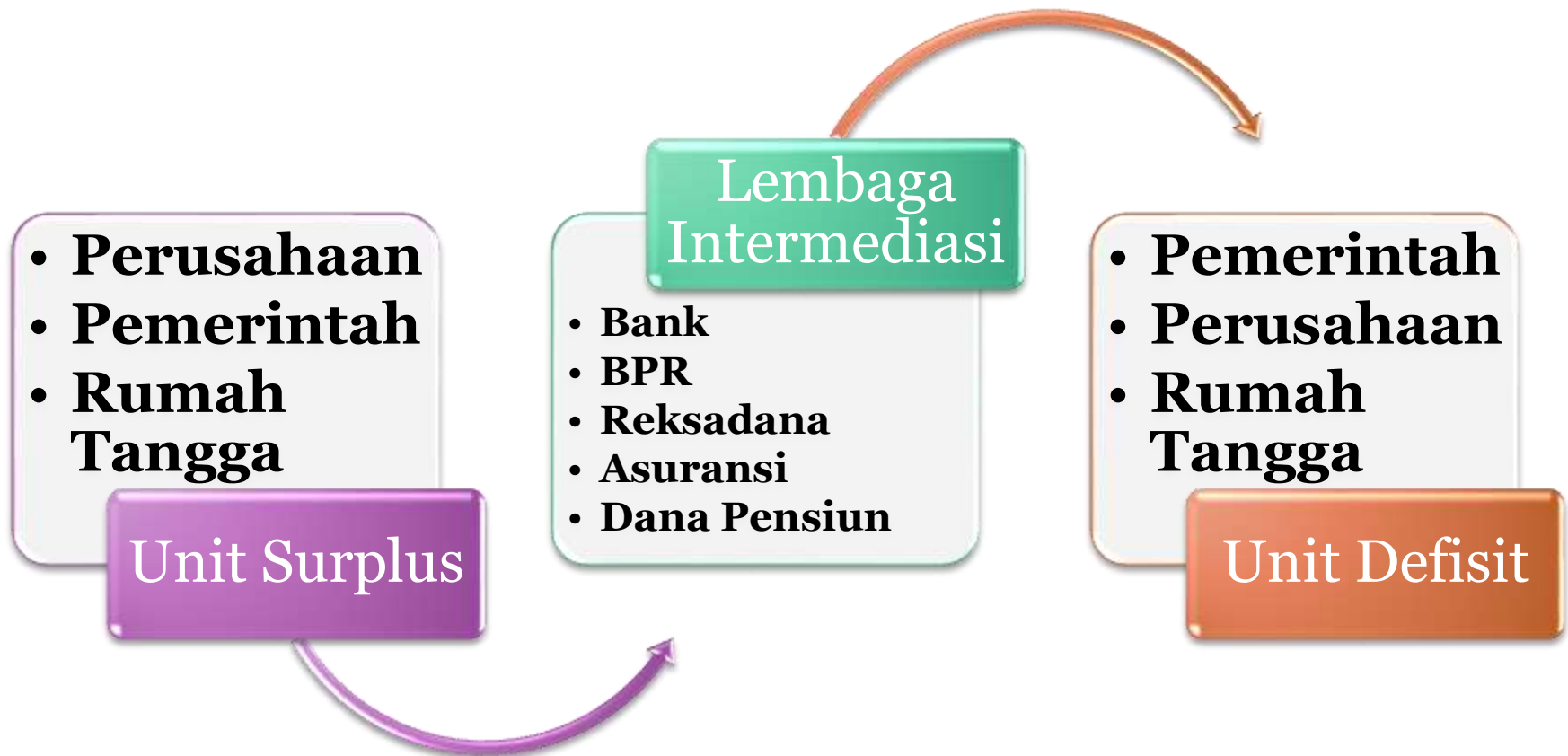
Intinya:

Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan.

Bentuknya dapat berupa :

- a. Lembaga Keuangan Konvensional
- b. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Intermdiasi



Lembaga Keuangan: Bentuk

Ditinjau dari kemampuan menghimpun dana

- Lembaga Keuangan Depositori:
 - Bank Umum/BUS
 - BPR/BPRS
- Lembaga Keuangan Nondepositori/Lembaga Keuangan non Bank
 - Lembaga Pembiayaan (Leasing),dll

LEMBAGA KEUANGAN: FUNGSI

- Penyedia Jasa Finansial
- Bagian terintegrasi dari unit yang diberi kuasa mengeluarkan uang giral
- Menciptakan uang
- Bagian terintegrasi dalam jaringan lembaga keuangan dalam sistem ekonomi

FUNGSI JASA KEUANGAN

1. Fungsi Tabungan
2. Fungsi penyimpan kekayaan → instrumen keuangan dalam Pasar Uang dan/atau Modal
3. Fungsi Transmutasi kekayaan → unit surplus ke unit defisit
4. Fungsi Likuiditas
5. Fungsi pembiayaan
6. Fungsi Pembayaran
7. Fungsi diversifikasi risiko
8. Fungsi Manajemen portofolio
9. Fungsi Kebijakan

PRINSIP OPERASIONAL LKS

- 1) Bebas MAGHRIB (**MA**ysir, **G**harar, **H**aram, **RI**ba dan **B**atil
- 2) Menjalankan bisnis dengan memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah
- 3) Menyalurkan ZIS

LEMBAGA FASILITATOR SISTEM KEUANGAN SYARIAH

1. Bank Indonesia
2. Kementerian Keuangan → OJK, Bapepam dan Direktorat Pembiayaan Syariah (DPS)
3. DSN MUI
4. Dewan Pengawas Syariah (DPS)
5. Badan Arbitrase Syariah Nasional (Basyarnas)

Tugas OJK



REGULATOR & PENGAWAS
LEMBAGA JASA KEUANGAN
YANG TERINTEGRASI

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)
pengaturan dan pengawasan

Perbankan

- Bank Umum,
- Bank Syariah,
- BPR / BPRS

31 Des 2013

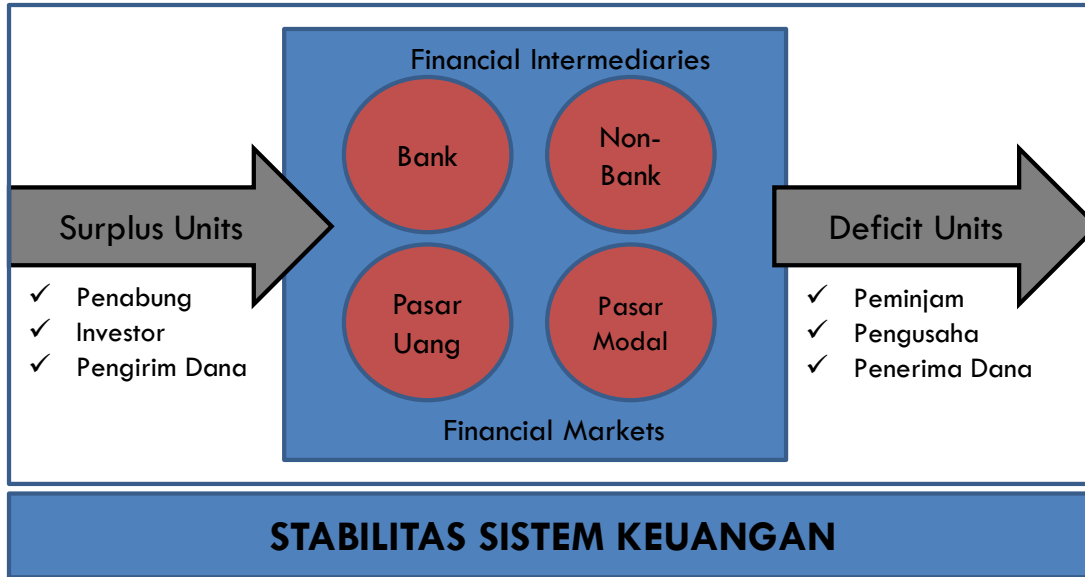
Pasar Modal

- Perusahaan
Sekuritas
- Manajer
Investasi

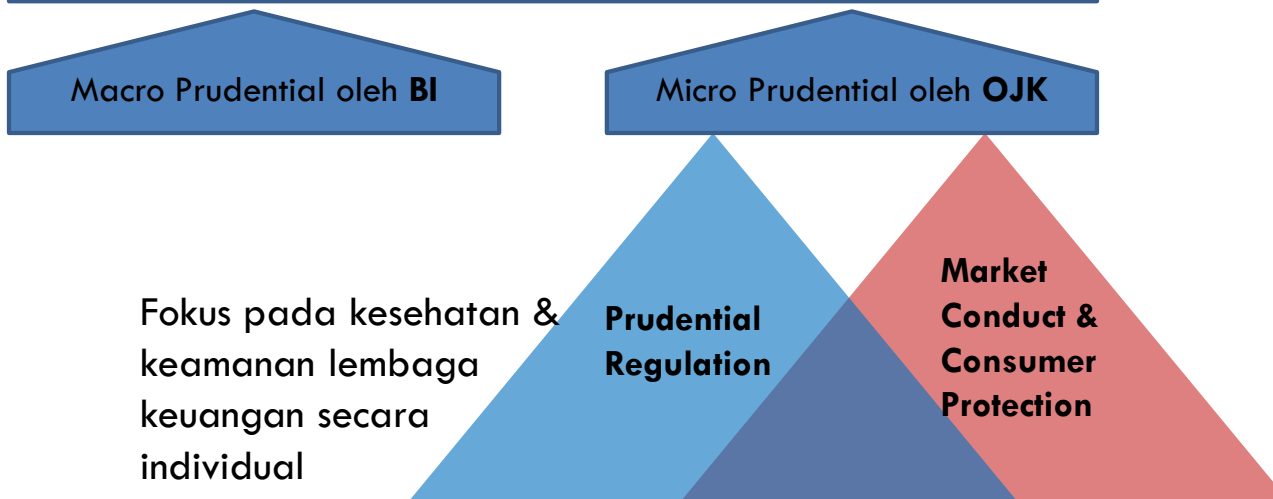
IKNB

- Perasuransian,
- Dana Pensiun,
- Lembaga
Pembiayaan,
- LJK Lainnya

Pembentukan OJK



Untuk menuju stabilitas sistem keuangan, dilakukan pengaturan dan pengawasan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan secara simultan dilakukan perlindungan konsumen jasa keuangan dan *market conduct*.



Fokus pada *market conduct* & melindungi kosumen dari informasi yang tidak lengkap & praktek yang tidak fair

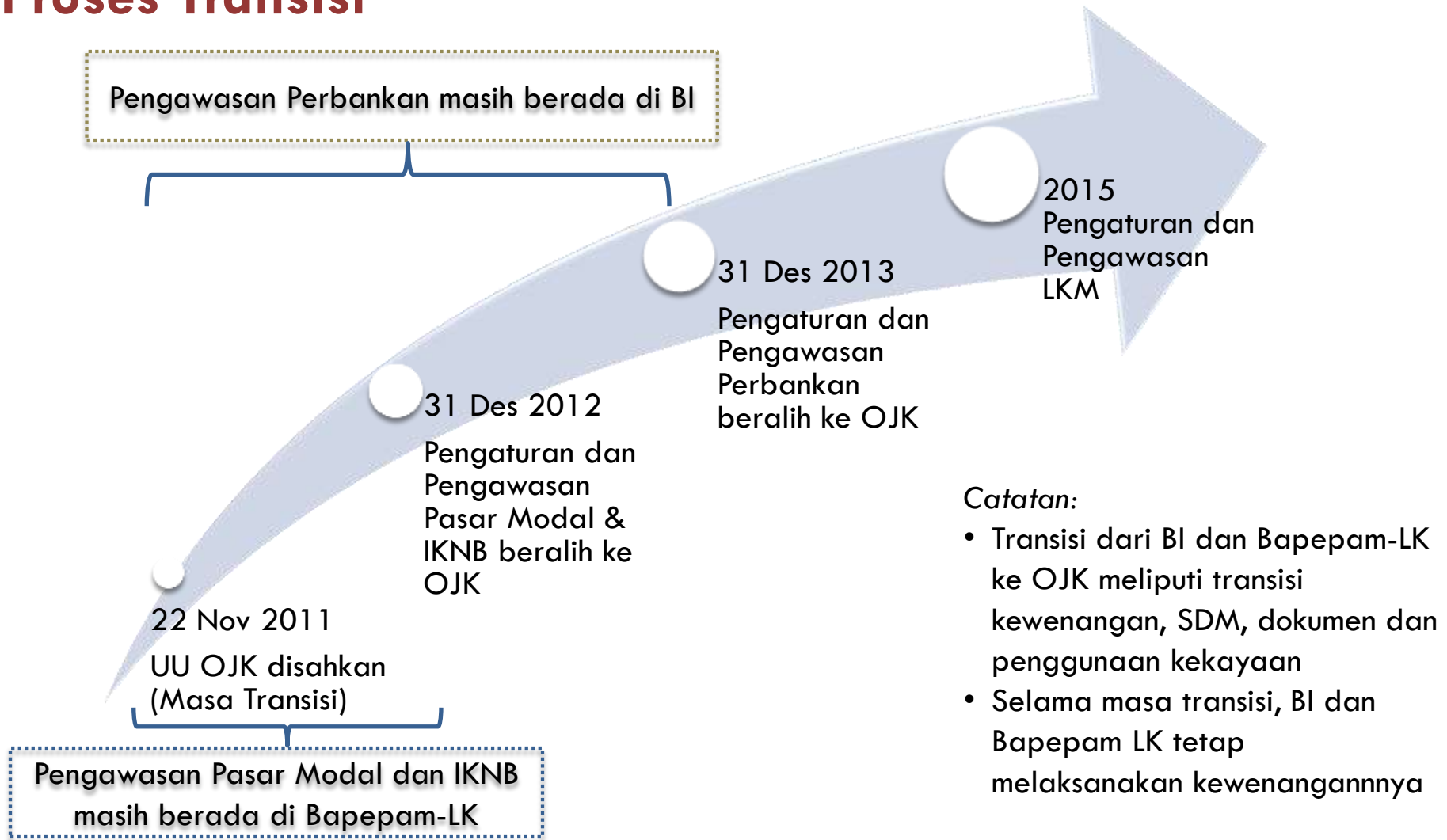
Governance OJK

Kepala Eksekutif

- memimpin pelaksanaan tugas **pengawasan Perbankan/ Pasar Modal/IKNB** (a.l pemeriksaan, penyidikan, perintah tertulis, pengelola statuter, mengenakan sanksi, memberi /mencabut izin)
- melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisioner



Proses Transisi



Proses Transisi

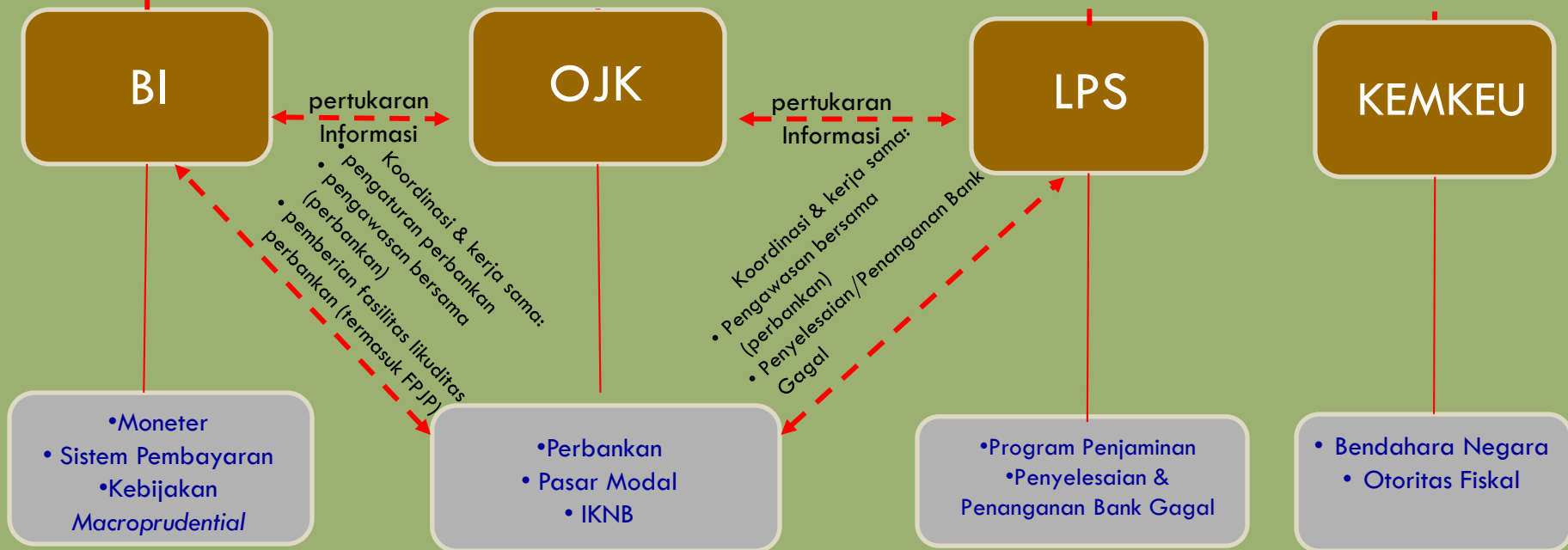


Pilar Jaring Pengaman Sistem Keuangan: Kemkeu, BI, OJK, LPS dan FSSK

KONDISI KRISIS



KONDISI NORMAL



STRUKTUR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH di INDONESIA

Lembaga Keuangan Bank

1. Bank Umum Syariah
2. Unit Usaha Syariah
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Lembaga Keuangan Non Bank

1. Pasar Modal
2. Pasar Uang → PUAS, SBIS
3. Perusahaan Asuransi
4. Dana Pensiun
5. Lembaga Pembiayaan
6. Pegadaian
7. Lembaga Keuangan Mikro
 1. Lembaga Zakat
 2. Lembaga Wakaf
 3. BMT

**Thank
You**

Mahalo

Kiitos

Tack

Toda

Grazie

Obrigado

Thanks

Takk

Gracias

Merci